

BAB III

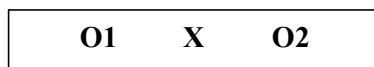
METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Guna melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif yang dikembangkan oleh Sugiyono dan berpegang pada prinsip-prinsip positivisme. Proses pemilihan sampel dilakukan secara acak, dan data diperoleh melalui penggunaan instrumen penelitian. Analisis kuantitatif dan statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. (Ahmad K. et al, 2022).

Penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif ini mengadopsi desain One Group Pre-test Post-test. Dalam desain ini, hanya satu kelompok yang digunakan tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini melibatkan pengukuran pada dua titik waktu: sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test). Perbedaan antara hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan dianggap sebagai efek dari perlakuan tersebut. Observasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum eksperimen (O1) dan setelah eksperimen (O2) (Arikunto, 2019).

Keterangan :



O1 = Pretest

X = Pregnancy Massage

O2 = Post test

Dalam penelitian dilakukan *pre test* yaitu pengukuran nyeri punggung ibu hamil Trimester III sebelum dilakukan *pregnancy massage*, selanjutnya dilakukan pijat hamil atau *pregnancy massage* terhadap seluruh tubuh dengan teknik

efflurage, 1 kali selama 90 menit oleh terapis. Setelah dilakukan pijat, kemudian dilakukan *post test* yaitu pengukuran kembali tingkat nyeri punggung pada ibu hamil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mommy dan Putri Pregnancy Spa Balikpapan. Waktu penelitian dilaksanakan 14 Juni sampai 15 Juli 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok umum dari individu atau entitas yang memiliki atribut dan ciri khas spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan dijadikan dasar kesimpulan. Menentukan populasi merupakan langkah krusial dalam penelitian karena kelompok tersebut dapat menyediakan informasi atau data yang signifikan bagi studi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup semua ibu hamil pada trimester III yang mengunjungi Mommy dan Putri Pregnancy Spa di Balikpapan untuk melakukan pijat kehamilan.

2. Sampel

Purposive sampling adalah Teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 15 ibu hamil pada trimester ketiga yang mengunjungi Mommy dan Putri Pregnancy Spa selama periode penelitian yaitu pada tanggal 12 - 15 Agustus 2024. Berdasarkan Roscoe (dalam Sugiyono, 2018), untuk pengambilan sampel yang melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol, jumlah sampel yang disarankan adalah antara 10 hingga 20 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah subjek atau responden yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung. Dan kriteria eksklusi adalah ibu hamil trimester III dengan diabetes type 1 dan 2, hipertensi, pre eklamsi – eklamsi, abortus ,placenta previa dan solutio placenta, asma, mual muntah / hyperemesis, tromboplebitis, kelainan jantung, demam, diare .

D. Definisi Operasional

Sifat-sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan dikenal sebagai definisi operasional (Sugiyono, 2019)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent : <i>Pregnancy Massage</i>	Pemijatan sesuai SOP <i>Pregnancy Massage</i> yang dimiliki Mommy dan Putri Pregancy Spa, pemijatan dilakukan ke seluruh tubuh dengan teknik efflurage, 1 kali pemijatan selama 90menit	SOP <i>Pregnancy Massage</i>	Sebelum dan Sesudah	Nominal
Variabel Dependent: Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III	Mengukur tingkat nyeri punggung ibu hamil trimester III dengan <i>Visual Analogue Scale</i> yaitu responden menginterpretasikan rasa nyeri punggung yang di alami dalam rentang angka 0 - 10, 0 adalah tidak nyeri dan 10 adalah nyeri berat	VAS (Visual Analog Scale)	Skala nyeri 0-10, 0 berarti tidak nyeri sama sekali, dan 10 adalah nyeri berat.	Interval

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Menurut Arikunto (2019), variabel adalah ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh dari satuan penelitian terkait dengan suatu konsep tertentu. Dalam penelitian ini, variabel yang diuji pengaruhnya disebut sebagai variabel independen, yang dalam hal ini adalah *pregnancy massage*.

2. Variabel Dependen

Variabel yang diprediksi akan muncul sebagai akibat atau hubungan fungsional dengan variabel bebas disebut variabel dependen (Arikunto, 2019). Variabel yang menjadi fokus utama dalam studi ini adalah penurunan nyeri punggung.

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber asli, seperti melalui wawancara atau pengisian kuesioner yang umumnya dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2013).

a. Wawancara

Wawancara dilakukan saat studi pendahuluan untuk mendapatkan data nyeri punggung ibu hamil, kemudian wawancara dilakukan saat penelitian untuk mendapatkan data identitas pasien.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mencatat skala nyeri yang di ukur dengan *VAS*, dalam lembar observasi di catat skala nyeri punggung ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan pijatan.

2. Data sekunder.

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh sumber lain dan sudah tersedia sebelumnya. Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan mencakup deskripsi umum lokasi penelitian, termasuk informasi demografi dan geografi dari Mommy dan Putri Pregnancy Spa Balikpapan.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat, menyeluruh, dan terstruktur, serta memudahkan dalam pengolahan. Jenis-jenis instrumen penelitian meliputi angket, daftar periksa, checklist, pedoman wawancara, dan pedoman observasi (Arikunto, 2006 dalam Sujarweni, 2023). Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

1. SOP *Pregnancy Massage*

SOP Pregnancy Massage menggunakan SOP yang sudah dimiliki oleh Mommy dan Putri Pregnancy Massage yang didapatkan melalui pelatihan pijat ibu dan bayi di Richindo Yogyakarta. Waktu pemijatan yang diterapkan oleh klinik adalah 1 kali pemijatan selama 90 menit.

2. *Visual Analog Scale*

Skala Analog Visual digunakan untuk menilai intensitas serta karakteristik nyeri yang dialami pasien dengan menyediakan kategori nyeri, mulai dari tanpa nyeri hingga nyeri yang sangat berat. Penilaian dilakukan sebelum dan setelah tes, dengan hasil yang kemudian dicatat dalam formulir observasi.

H. Pengolahan Data

1. Pengeditan: Menyusun kembali data yang telah dikumpulkan sebelum melanjutkan dengan analisis lebih mendalam. Peneliti perlu memastikan bahwa

instrumen pengumpulan data telah diisi dengan jelas dan lengkap. (Sujarweni, 2023).

2. *Coding*, *Coding* adalah engkodean merujuk pada langkah-langkah untuk mengenali dan mengelompokkan setiap item pertanyaan dalam alat pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang dianalisis (Sujarweni, 2023). Adapun coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Umum

1) Responden

- a) Responden 1 : 1
- b) Responden 2 : 2
- c) Responden 35 : 35

2) Umur

- a) <20 tahun : 1
- b) 20-35 tahun : 2
- c) >35 tahun : 3

3) Status Pekerjaan

- a) Ibu Rumah Tangga : 1
- b) Wirausaha : 2
- c) Swasta : 3
- d) PNS : 4

4) Gravida

- a) Primigravida : 1
- b) Multigravida : 2
- c) Grandemultigravida : 3

5) Data Khusus

Tingkat ketidaknyamanan atau nyeri pada punggung ibu hamil sebelum dan setelah penerapan terapi pijat kehamilan:

- | | |
|-----------------|-----|
| 1) Tidak nyeri | = 1 |
| 2) Nyeri Ringan | = 2 |
| 3) Nyeri sedang | = 3 |
| 4) Nyeri Berat | = 4 |

3. *Tabulating*,

Tabulasi data yaitu mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian (Sujarweni, 2023)

4. Pendeskripsian data,

Menyajikan informasi dalam tabel distribusi frekuensi atau grafik, serta berbagai ukuran kecenderungan pusat dan variasi, bertujuan untuk memahami sifat-sifat dari data sampel dalam penelitian. (Sujarweni, 2023)

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk menilai apakah proposisi-proposisi yang diajukan diterima atau ditolak serta apakah memiliki makna atau tidak. Keputusan akhir dibuat berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut. (Sujarweni, 2023)

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012 dalam sukmawati, et al., 2023), Etika penelitian merujuk pada norma-norma moral yang diterapkan oleh peneliti, partisipan penelitian, dan komunitas yang akan terpengaruh oleh hasil studi. Beberapa isu etika yang perlu diperhatikan meliputi :

1. Etika penelitian merujuk pada norma-norma moral yang diterapkan oleh peneliti, partisipan penelitian, dan komunitas yang akan terpengaruh oleh hasil studi.

Beberapa isu etika yang perlu diperhatikan meliputi (Notoatmodjo, 2012, dalam Sukmawati, et al., 2023).

2. Dalam rangka menjaga martabat dan kehormatan responden, peneliti memberikan kesempatan kepada mereka untuk memutuskan secara sukarela apakah akan berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak dengan menyodorkan formulir persetujuan. Responden yang setuju akan menandatangani formulir tersebut, sementara mereka yang tidak setuju tidak akan dipaksa untuk ikut serta.
3. Menjaga kerahasiaan dan privasi subjek penelitian. Setiap peserta penelitian berhak atas perlindungan privasi dan hak untuk memilih berbagi informasi mereka. Dengan demikian, peneliti harus menghindari pengungkapan identitas atau informasi pribadi responden (Notoatmodjo, 2012 dalam Sukmawati, et al., 2023).
4. Peneliti akan menghormati dan menjaga kerahasiaan data responden yang dikumpulkan di Mommy & Putri Pregnancy Spa Balikpapan. Data ini hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian peneliti dan tidak akan disebarluaskan atau disebutkan nama asli pasien.
5. Keadilan dan keterbukaan (respect for justice and inclusiveness).
6. Peneliti harus menjaga prinsip adil dan keterbukaan dengan jujur, terbuka, dan hati-hati. Untuk alasan ini, lingkungan penelitian harus diatur sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yang berarti memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian (Notoatmodjo, 2012 dalam Sukmawati, et al., 2023).
7. Peneliti akan bersikap adil dan terbuka terhadap responden dalam penelitian ini. Mereka juga akan memberikan penjelasan yang jujur dan akurat tentang proses penelitian. Selain itu, peneliti akan bertindak adil dengan tidak membedakan responden satu sama lain.

8. Mengimbangi manfaat dan kerugian (balancing manfaat dan kerugian)— penelitian harus menguntungkan masyarakat secara keseluruhan dan subjek penelitian secara khusus. Peneliti harus mengurangi efek negatif bagi subjek (Notoatmodjo, 2012 dalam Sukmawati, et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha untuk mengurangi efek negatif bagi pasien. Peneliti akan mengajarkan pemeriksaan.

J. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bervariasi berdasarkan jenis data yang diterapkan; tujuannya adalah untuk menyajikan deskripsi atau penjelasan mengenai ciri-ciri setiap variabel dalam studi (Notoatmodjo, 2018). Dalam kajian ini, analisis univariat diterapkan untuk menguraikan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester ketiga, baik sebelum maupun setelah menjalani terapi pijatan kehamilan.

2. Analisa Bivariat

Analisis yang memeriksa hubungan antara dua variabel disebut analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Metode ini digunakan untuk membandingkan hasil dari tes awal dan tes akhir, yaitu untuk mengevaluasi perubahan tingkat nyeri punggung pada ibu hamil sebelum dan setelah penerapan terapi pijat kehamilan.

Sebelum analisis dilakukan, tahap awalnya adalah uji normalitas untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal, yang memungkinkan penggunaan metode statistik parametrik. Jika data tidak mengikuti distribusi normal, maka metode statistik non-parametrik bisa digunakan (Sujarweni, 2023). Mengingat jumlah responden yang terbatas yaitu 15, uji normalitas yang diterapkan adalah *Shapiro-Wilk*. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa uji

Shapiro-Wilk merupakan metode untuk mengevaluasi distribusi data acak pada sampel kecil, dengan simulasi yang melibatkan tidak lebih dari 50 sampel.

Uji *Wilcoxon* merupakan metode alternatif untuk uji T berpasangan dan termasuk dalam kategori uji non-parametrik yang digunakan untuk menilai signifikansi perbedaan antara dua set data yang dipasangkan. Metode ini sering digunakan dalam penelitian yang melibatkan pengukuran sebelum dan sesudah, di mana subjek yang sama diuji dengan dua perlakuan yang berbeda. Uji ini cocok digunakan ketika data tidak mengikuti distribusi normal. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas (p): jika $p > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak (Notoatmodjo, 2021).